

Jelaskan tujuan dari [diversifikasi](#)!

Nama : Putri Damayanti

Nim : 182510073

Tujuan Diversifikasi

Terdapat beberapa alasan yang menjadi tujuan perusahaan itu dalam melakukan diversifikasi pada produknya yang umumnya berkaitan /berhubungan dua (2) hal terpenting. Yakni peningkatan keuntungan serta pembagian resiko.

Harberd dan juga Rieple menyatakan diversifikasi dilakukan dengan beberapa tujuan, diantaranya :

a. Pertumbuhan Nilai Tambah

Tujuan ini dapat dipenuhi pada saat investasi yang dilakukan sebuah perusahaan memberikan laba atau juga keuntungan untuk perusahaan. Misalnya mengakuisisi perusahaan yang memiliki sumber daya strategis seperti pemasok yang memproduksi bahan baku utama perusahaan atau juga merupakan distributor yang sudah memiliki saluran distribusi yang luas.

b. Meratakan Resiko

Hal tersebut bermaksud bahwa dengan adanya investasi terhadap beberapa usaha maka resiko yang dipunya satu (1) usaha tidak berpengaruh dengan secara total pada perusahaan disebabkan karena dapat diimbangi oleh return dari usaha lainnya.

c. Mencapai Sinergi

Kombinasi antara segmen usaha diinginkan dapat mempunyai kemampuan untuk mencapai sesuatu, yang tidak mungkin diraih apabila usaha tersebut bekerja sendiri-sendiri.

d. Mengedalikan Pemasok Dan Distributor

Mengendalikan disini ialah tujuan mempermudah perusahaan didalam pengendalian harga serta juga mutu supaya bisa bersaing.

e. Pemenuhan Ambisi Dari Personel Manajer

Hal tersebut berhubungan atau berkaitan dengan penghargaan yang akan diterima oleh manajer tersebut. Pada saat perusahaan itu melakukan diversifikasi usaha, maka ruang lingkup tugas manajer juga seringkali semakin besar.

Jelaskan tujuan dari [diversifikasi](#)

Ada beberapa alasan sebuah perusahaan melakukan diversifikasi terhadap produknya yang pada umumnya menyangkut dua hal terpenting, yaitu meningkatkan keuntungan dan pembagian resiko. Kemudian, **Harberg dan Rieple** menyatakan diversifikasi dilaksanakan dengan beberapa tujuan, yakni:

- **Pertumbuhan dan nilai tambah** => Tujuan ini dapat terpenuhi ketika investasi yang dilakukan perusahaan memberikan keuntungan bagi perusahaan, misalnya mengakuisisi perusahaan yang memiliki sumber daya strategis seperti pemasok yang memproduksi bahan baku utama perusahaan atau merupakan distributor yang telah memiliki saluran distribusi yang luas. Diversifikasi usaha seperti ini akan memberikan nilai tambah secara tidak langsung dari perusahaan yang diakuisisi tersebut
- **Meratakan resiko** => Tujuan ini dimaksudkan bahwa dengan berinvestasi pada beberapa usaha maka resiko yang dimiliki satu usaha tidak berpengaruh secara total terhadap perusahaan karena dapat diimbangi oleh return dari usaha lainnya
- **Mencegah monopoli pesaing** => Penguasaan pada usaha yang memiliki sumber daya strategis selain dapat memberikan nilai tambah juga mencegah penguasaan oleh pesaing
- **Mencapai sinergi** => Kombinasi antara segmen usaha diharapkan memiliki kemampuan untuk mencapai sesuatu, yang tidak mungkin dicapai bila usaha tersebut bekerja sendiri-sendiri
- **Mengendalikan pemasok dan distributor** => Ini bertujuan memudahkan perusahaan dalam mengendalikan harga dan mutu agar dapat bersaing

- **Pemenuhan ambisi dari personel manajer** => Hal ini berkaitan dengan penghargaan yang akan diterima oleh manajer tersebut. Saat perusahaan melakukan diversifikasi usaha, maka ruang lingkup tugas manajer juga biasanya semakin besar.

Tujuan Perusahaan Melakukan Diversifikasi

Terdapat beberapa alasan yang menjadi tujuan perusahaan melakukan diversifikasi pada produknya yang umumnya berkaitan dua hal terpenting. Yakni peningkatan keuntungan dan pembagian resiko.

Harberd dan Rieple menyatakan diversifikasi dilakukan dengan beberapa tujuan, yaitu:

a. Pertumbuhan Nilai Tambah

Tujuan ini bisa dipenuhi pada saat investasi yang dilakukan perusahaan memberikan laba atau keuntungan untuk perusahaan. Misalnya mengakuisisi perusahaan yang mempunyai sumber daya strategis seperti pemasok yang memproduksi bahan baku utama perusahaan atau merupakan distributor yang sudah mempunyai saluran distribusi yang luas.

b. Meratakan Resiko

Tujuan ini bermaksud bahwa dengan adanya investasi terhadap beberapa usaha maka resiko yang dimiliki satu usaha tidak berpengaruh secara total pada perusahaan karena bisa diimbangi oleh return dari usaha lainnya.

c. Mencapai Sinergi

Kombinasi antara segmen usaha diinginkan bisa memiliki kemampuan untuk mencapai sesuatu, yang tidak mungkin diraih jika usaha tersebut bekerja sendiri-sendiri.

d. Mengendalikan Pemasok Dan Distributor

Mengendalikan disini mempunyai tujuan mempermudah perusahaan dalam pengendalian harga dan mutu supaya bisa bersaing.

e. Pemenuhan Ambisi Dari Personel Manajer

Hal ini berhubungan dengan penghargaan yang akan diterima oleh manajer tersebut. Ketika perusahaan melakukan diversifikasi usaha, maka ruang lingkup tugas manajer juga seringkali semakin besar.

Nama : Yosef (182510053)

Tujuan Diverifikasi sebagai sebuah teknik yang digunakan untuk mengurangi resiko dengan mengalokasikan antara beberapa instrumen finansial, industri dan kategori lainnya. Diversifikasi adalah cara yang efektif untuk mengurangi risiko investasi saham dalam jangka panjang. Risiko yang dimaksud adalah risiko tidak sistematis (risiko perusahaan, risiko spesifik) atau risiko yang bisa dikurangi dengan melakukan pembentukan portofolio investasi, contoh risiko tidak sistematis adalah risiko kegagalan dalam perusahaan, risiko finansial, risiko manajemen dsb. Sedangkan risiko sistematis (inflasi, suku bunga, dsb) merupakan risiko yang sifatnya menyeluruh dan tidak bisa dihilangkan dengan melakukan diversifikasi. Dengan melakukan diversifikasi portofolio ke beberapa saham, maka jika kinerja suatu saham di portofolio sedang buruk maka akan tertolong dengan kinerja saham lainnya yang memiliki kinerja bagus. Sehingga dapat mengurangi risiko kerugian yang terlalu besar.

Tujuan Diversifikasi

Diversifikasi adalah sebuah strategi investasi dengan menempatkan dana dalam berbagai instrument investasi dengan tingkat risiko dan potensi keuntungan yang berbeda.

Diversifikasi bertujuan untuk mengurangi tingkat risiko dan tetap memberikan potensi tingkat keuntungan yang cukup. Diversifikasi murni sesuai dilakukan untuk portofolio sekuritas atau resiko (eksposur) untuk perusahaan asuransi. Tetapi jika perusahaan akan melakukan ekspansi produk

Jenis Diversifikasi :

1. Diversifikasi vertikal, yakni mengalokasikan investasi ke berbagai asset class, mulai dari cash, obligasi, properti, saham, dan tipe aset lainnya. Aset-aset ini punya karakteristik yang berbeda, sehingga menciptakan return yang berbeda pula sesuai dengan kondisi yang terjadi.
2. Diversifikasi horizontal, yakni Anda mengalokasikan investasi yang berbeda-beda dalam satu asset class. Disini, Anda berusaha untuk meminimalisir risiko spesifik dari sektor dan perusahaan tertentu, misalnya ketika berinvestasi pada saham.

Tujuan Perusahaan Melakukan Diversifikasi

Terdapat beberapa alasan yang menjadi tujuan perusahaan itu dalam melakukan diversifikasi pada produknya yang umumnya berkaitan /berhubungan dua (2) hal terpenting. Yakni peningkatan keuntungan serta pembagian resiko.

Harberd dan juga Rieple menyatakan diversifikasi dilakukan dengan beberapa tujuan, diantaranya :

a. Pertumbuhan Nilai Tambah

Tujuan ini dapat dipenuhi pada saat investasi yang dilakukan sebuah perusahaan memberikan laba atau juga keuntungan untuk perusahaan. Misalnya mengakuisisi perusahaan yang memiliki sumber daya strategis seperti pemasok yang memproduksi bahan baku utama perusahaan atau juga merupakan distributor yang sudah memiliki saluran distribusi yang luas.

b. Meratakan Resiko

Hal tersebut bermaksud bahwa dengan adanya investasi terhadap beberapa usaha maka resiko yang dipunya satu (1) usaha tidak berpengaruh dengan secara total pada perusahaan disebabkan karena dapat diimbangi oleh return dari usaha lainnya.

c. Mencapai Sinergi

Kombinasi antara segmen usaha diinginkan dapat mempunyai kemampuan untuk mencapai sesuatu, yang tidak mungkin diraih apabila usaha tersebut bekerja sendiri-sendiri.

d. Mengedalikan Pemasok Dan Distributor

Mengendalikan disini ialah tujuan mempermudah perusahaan didalam pengendalian harga serta juga mutu supaya bisa bersaing.

e. Pemenuhan Ambisi Dari Personel Manajer

Hal tersebut berhubungan atau berkaitan dengan penghargaan yang akan diterima oleh manajer tersebut. Pada saat perusahaan itu melakukan diversifikasi usaha, maka ruang lingkup tugas manajer juga seringkali semakin besar.

Diversifikasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengurangi resiko dengan mengalokasikan antara beberapa instrumen finansial, industri dan kategori lainnya. Diversifikasi cara yang efektif untuk mengurangi risiko investasi saham dalam jangka panjang. Risiko yang dimaksud adalah risiko tidak sistematis (risiko perusahaan, risiko spesifik) atau risiko yang bisa dikurangi dengan melakukan pembentukan portofolio investasi, contoh risiko tidak sistematis adalah risiko kegagalan dalam perusahaan, risiko finansial, risiko manajemen dsb. Sedangkan risiko sistematis (inflasi, suku bunga, dsb) merupakan risiko yang sifatnya menyeluruh dan tidak bisa dihilangkan dengan melakukan diversifikasi. Dengan melakukan diversifikasi portofolio ke beberapa saham, maka jika kinerja suatu saham di portofolio sedang buruk maka akan tertolong dengan kinerja saham lainnya yang memiliki kinerja bagus. Sehingga dapat mengurangi risiko kerugian yang terlalu besar.

Tujuan Perusahaan Melakukan Diversifikasi

1. Pertumbuhan Nilai Tambah

Tujuan ini bisa dipenuhi pada saat investasi yang dilakukan perusahaan memberikan laba atau keuntungan untuk perusahaan.

Misalnya mengakuisisi perusahaan yang mempunyai sumber daya strategis seperti pemasok yang memproduksi bahan baku utama perusahaan atau merupakan distributor yang sudah mempunyai saluran distribusi yang luas.

2. Meratakan Resiko

Tujuan ini bermaksud bahwa dengan adanya investasi terhadap beberapa usaha maka resiko yang dimiliki satu usaha tidak berpengaruh secara total pada perusahaan karena bisa diimbangi oleh return dari usaha lainnya.

3. Mencapai Sinergi

Kombinasi antara segmen usaha diinginkan bisa memiliki kemampuan untuk mencapai sesuatu, yang tidak mungkin diraih jika usaha tersebut bekerja sendiri-sendiri.

4. Mengendalikan Pemasok Dan Distributor

Mengendalikan disini mempunyai tujuan mempermudah perusahaan dalam pengendalian harga dan mutu supaya bisa bersaing.

5. Pemenuhan Ambisi Dari Personel Manajer

Hal ini berhubungan dengan penghargaan yang akan diterima oleh manajer tersebut. Ketika perusahaan melakukan diversifikasi usaha, maka ruang lingkup tugas manajer juga seringkali semakin besar.